

**GAMBARAN PENGASUHAN ORANG TUA *SINGLE PARENT* DI
JORONG KOTO TUO KECAMATAN BONJOL KABUPATEN
PASAMAN TIMUR (Studi Kasus Pada Keluarga Ibu X)**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**Hasby Syarif
NIM. 96002 / 2009**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
SEPTEMBER 2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

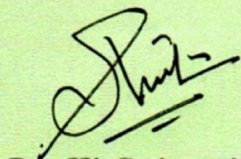
**GAMBARAN PENGASUHAN ORANG TUA *SINGLE PARENT* DI JORONG KOTO
TUO KECAMATAN BONJOL KABUPATEN PASAMAN TIMUR**

Nama : Hasby Syarif
Nim/BP : 96002/2009
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2014

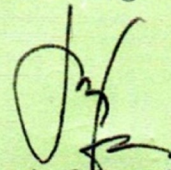
Disetujui Oleh,

Pembimbing I



Dra.Hj. Setiawati, M.Si.
NIP 196109191986022001

Pembimbing II



Mhd. Natsir, S.Sos.I.S.Pd,M.Pd.
NIP 197802062010121002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

**Judul : Gambaran Pengasuhan Orang Tua *Single Parent* di Jorong Koto Tuo
Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman Timur (Studi Kasus Pada
Keluarga Ibu X)**

Nama : Hasby Syarif

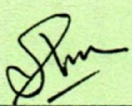
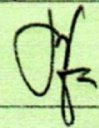
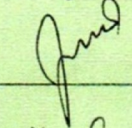
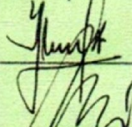
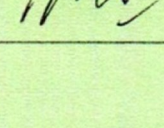
NIM/BP : 96002/2009

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

	Nama Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj. Setiawati, M.Si.	1. 
2. Sekretaris	: Mhd. Natsir, S.Sos.I.S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dra. Hj. Irmawita, M.Si.	3. 
4. Anggota	: Dra. Yuhelmi, M.Pd.	4. 
5. Anggota	: Drs. Wisroni, M.Pd.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Gambaran Pengasuhan Orang Tua *Single Parent* di Jorong Koto Tuo Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman Timur (Studi Kasus Pada Keluarga Ibu X)”** adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang telah berlaku.

Padang, Juli 2014

Yang menyatakan


HASBY SYARIF

ABSTRAK

Hasby Syarif (96002/2009) : Gambaran Pengasuhan Orang Tua *Single Parent* di Jorong Koto Tuo Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman Timur

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi yang terjadi pada keluarga Ibu X, yang merupakan orang tua dari keluarga *single parent* yang ditinggal mati suaminya sejak anak-anaknya masih kecil. Namun demikian dia tidak putus asa untuk memberikan layanan pendidikan kepada anak-anaknya, meskipun dalam kehidupan yang serba kekurangan, semua anaknya berhasil wisuda di perguruan tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua *single parent* dalam aspek: membimbing anak, menunjang pendidikannya, dan penerapan kedisiplinan dalam keluarga.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan bentuk studi kasus. Melalui penelitian ini penulis mengungkapkan dan mendeskripsikan suatu gejala, kejadian, dan peristiwa yang terjadi di lapangan apa adanya, tanpa melakukan penambahan atau intervensi terhadap sasaran penelitian. Penelitian dilakukan pada Jorong Koto Tuo, Nagari Koto Kaciak, Kecamatan Bonjol, Kabupaten Pasaman Timur. Sumber data langsung diperoleh dari responden, yaitu keluarga *single parent*. Analisis data dengan mengumpulkan data dari responden menggunakan analisis kuantitatif.

Berdasarkan penelitian ditemukan bahwa pengasuhan yang dilakukan oleh ibu X sebagai orang tua *single parent* telah berupaya menanamkan pola bimbingan yang baik kepada anak-anaknya. Selain itu ibu X memiliki semangat yang tinggi dalam mengembangkan pendidikan anaknya, sehingga ketiga anaknya bisa menjadi sarjana dan bekerja sebagai PNS. Dalam keseharian ibu X menempatkan dirinya menjadi *role model* bagi anak-anaknya. Sementara itu melalui penerapan disiplin sejak dini dalam keluarga anak-anak ibu X tidak canggung lagi untuk berdisiplin dalam belajar di sekolah dan bekerja secara profesional. Disarankan hasil penelitian agar dapat dijadikan salah satu referensi dalam pengasuhan anak pada keluarga *single parent* lainnya.

KATA PENGANTAR

Segenap syukur penulis pesembahkan kepada Allah, Tuhan yang maha pemilik ilmu pengetahuan, karena dengan setitik ilmu yang diberikan-Nya kepada manusia di muka bumi dapat menjadi cahaya dalam mengarungi lautan hikmah kehidupan. Shalawat kepada sang pembawa cahaya tersebut Nabi Muhammad SAW.

Pada penghujung penulisan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak yang banyak membantu selama proses penelitian hingga menjadi skripsi utuh seperti sekarang. Terima kasih penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S.Kons., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (FIP UNP) beserta jajarannya, yang telah membantu dalam kelancaran kepengurusan administrasi.
2. Ibu Dr. Solfema, M.Pd., dan Bapak Drs. Wisroni, M.Pd., selaku ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah,
3. Ibu Dra. Hj. Setiawati, M.Si., selaku pembimbing I, yang selalu mensupport penulis dengan cara keibuan dan penuh kasih sayang.
4. Bapak Mhd. Natsir, S.Sos.I.,M.Pd., selaku pembimbing II, atas saran dan masukan yang beliau berikan demi kelancaran skripsi ini.
5. Pemerintah nagari Koto Kaciak dan kecamatan Bonjol, yang telah banyak membantu dalam hal pemberian data-data yang penulis butuhkan dalam penelitian.

6. Teman-teman seperjuangan BP 2009 di Jurusan PLS, semoga kita selalu diberi kemudahan dalam menyelesaikan setiap aktivitas dan langkah yang kita jalani.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Penjelasan Istilah	6
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Subjek Penelitian	35
C. Jenis dan Sumber Data	36
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan mendapatkan pendidikan manusia akan bisa mengembangkan dan mengaktualisasikan diri dan potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu setiap manusia mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan. Hal ini sesuai dengan pasal 31 ayat I UUD 1945 yang berbunyi “tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah upaya menuntun anak sejak lahir untuk mencapai kedewasaan jasmani dan rohani dalam interaksi alam beserta lingkungannya. Pendidikan terbagi atas tiga yaitu Pendidikan Formal, Pendidikan Nonformal, dan Pendidikan Informal.

Hal ini tercantum dalam Undang-undang No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

Pendidikan Formal adalah jalur pendidikan yang berstruktur dan berjenjang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi. Pendidikan Nonformal adalah jalur pendidikan diluar jalur pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas yaitu “pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang de-mokratis serta bertanggung jawab”.

Senada dengan itu dijelaskan pula dalam Undang-undang No.20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 pasal 26 ayat 1 yang mana menyatakan “Pendidikan Nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat”.

Keberhasilan pelaksanaan program pendidikan luar sekolah bukan semata-mata ditentukan oleh faktor eksternal yaitu kemampuan sumber belajar dan tersedianya fasilitas belajar yang memadai, melainkan ada faktor internal warga belajar itu sendiri untuk memanfaatkan sumber dan media belajar dalam proses interaksi belajar.

Lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap tumbuh-kembang sikap dan kepribadian seorang anak, karena keluarga adalah tempat pertama kali bagi seorang anak untuk berinteraksi dengan keluarganya baik jasmani maupun rohani. Pertumbuhan kependidikan anak menjadi tanggung jawab orang tua dalam keluarga. Kehidupan yang selalu damai, saling hormat menghormati, saling kasih mengasihi, akan memberikan contoh yang baik dalam proses pembentukan sikap dan kepribadian anak yang masih dalam tahap perkembangan. Arifin dalam <http://afa.word.press.com> diakses tanggal 27 Juli 2012 menyatakan “seseorang yang dibesarkan dalam sebuah keluarga yang tenang dan damai kemungkinan besar perkembangannya akan menjadi anak yang

baik, lemah lembut, sopan santun, percaya diri, menghormati orang lain dan begitu pula sebaliknya.

Orang tua dalam keluarga memiliki peranan dalam pembentukan pribadi yang pertama, karena kepribadian orang tua cerminan bagi terwujudnya kepribadian atau akhlak anak selanjutnya. Faktor yang mempengaruhi pendidikan anak dalam lingkungan keluarga tunggal yaitu keterbatasan pengetahuan orang tua dan arus globalisasi zaman yang tambah modern. Apabila orang tua tidak memahami ajaran agama, maka tidak akan mampu untuk mendidik atau memahami anak secara langsung, begitu pula bagi orang tua yang sibuk bekerja mencari nafkah yang berangkat pagi pulang malam, sangat sulit untuk melakukan pengawasan terhadap anak, menyediakan dan meluangkan waktu untuk membimbing anak secara langsung dan berkomunikasi hanya dalam waktu tertentu saja.

Dalam mengimplementasikan fungsi sosial, orang tua berupaya agar dapat menjadi anggota masyarakat yang baik dan beragama. Fungsi ekonomi agar orang tua mendidik kemandirian anak dalam berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari berkaitan dengan fungsi tersebut, untuk mengaplikasikan fungsi itu orang tua harus sebagai suri tauladan yang kedua orang tua sebagai pendidik.

Anak tidak hanya dari keluarga memperoleh pendidikan tetapi juga perlu mendapatkan pendidikan dari lembaga formal dimulai dari tingkat SD sampai ketingkat SMA. Di sekolah anak belajar mengetahui sesuatu yang berguna dalam kehidupannya, meskipun demikian pendidikan formal membutuhkan biaya besar.

Single parent adalah keluarga yang mana hanya ada satu orang tua tunggal, hanya ayah atau ibu saja. Keluarga yang terbentuk biasanya terjadi pada keluarga sah secara hukum maupun keluarga yang belum sah secara hukum, baik hukum agama maupun hukum pemerintahan. Konsep keluarga bukan lagi kaku secara teori konvensional bahwa keluarga terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak kandung. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dalam satu atap dalam keadaan saling bergantung (Depkes RI 1991). Penyebab *single parent* antara lain adalah: perceraian, kematian, salah satu pasangan meninggalkan tempat untuk sementara waktu, bekerja di daerah lain atau dipisahkan secara paksa seperti masuk penjara. Keluarga *single parent* bisa juga berasal dari keluarga yang tidak sah, contohnya anak yang lahir diluar nikah dan ditinggalkan begitu pula oleh ayah atau ibunya.

Sebuah keluarga *single parent*, pendidikan anak merupakan salah satu masalah yang dihadapi. Keluarga *single parent* pada umumnya mengalami kendala dalam menghidupi anak-anak mereka. Hal ini disebabkan oleh peran yang seharusnya berdua, tetapi sekarang mesti ditanggung sendiri. Keadaan ini membuat orang tua *single parent* mencari pekerjaan yang menghasilkan uang untuk menghidupi kebutuhan sehari-hari anak-anaknya.

Jorong Koto Tuo Kecamatan Bonjol pada umumnya penduduknya bertani karena daerah Jorong Koto Tuo ini adalah daerah dataran rendah yang suhu udaranya rata-rata 26-30 CC, tingkat kesuburan daerah ini sedang, penduduknya menganut sistem kekerabatan matrilineal, yaitu garis keturunan ibu yang mana bila terjadi perceraian anak-anak mengikuti ibunya, dalam menjalani

kehidupannya, orang tua tunggal (*single parent*) memiliki pekerjaan diluar rumah untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, tetapi masih mengalami kesulitan terutama dalam pendidikan anak-anaknya.

Sementara itu, di Jorong Koto Tuo terdapat sebuah keluarga yang memiliki 3 orang anak, ketiga anak tersebut berhasil dalam pendidikan. Ini tidak terlepas dari usaha ibu untuk menyekolahkan anaknya, bahkan sampai ke perguruan tinggi. Walaupun di dalam sebuah keluarga ini hanya memiliki kepala keluarga seorang ibu (*single parent*) tetapi anak-anaknya berhasil dalam pendidikan. Adapun keberhasilan yang diraih oleh anak-anak pada keluarga X yaitu: (1) Anak pertama telah menjadi guru SD; (2) Anak kedua saat ini berprofesi menjadi dosen; dan (3) Anak ketiga saat ini berprofesi menjadi guru SMP.

Berdasarkan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tentang bagaimana gambaran pengasuhan orang tua *single parent* tentang pendidikan anak di Jorong Koto Tuo Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman Timur”.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan masalah pada gambaran pengasuhan yang diterapkan keluarga *single parent* di Jorong Koto Tuo Nagari Koto Kaciak Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman Timur, yang meliputi:

1. Membimbing anak dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menunjang pendidikan anak.
3. Menerapkan disiplin pada diri anak.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tentang gambaran pengasuhan orang tua *single parent* pada aspek:

1. Pengasuhan orang tua *single parent* membimbing anak dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pengasuhan orang tua *single parent* dalam menunjang pendidikan anak.
3. Pengasuhan orang tua *single parent* dalam menerapkan disiplin pada anak.

D. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran orang tua membimbing anak dalam kehidupan sehari-hari di Jorong Koto Tuo Nagari Koto Kaciak Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman Timur?
2. Bagaimana pengasuhan orang tua *single parent* dalam menunjang pendidikan anak di Jorong Koto Tuo Nagari Koto Kaciak Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman Timur?
3. Bagaimana gambaran pengasuhan orang tua *single parent* dalam menerapkan disiplin pada anak di Jorong Koto Tuo Nagari Koto Kaciak Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman Timur?

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan pendidikan luar sekolah, khususnya dalam aspek pendidikan keluarga

2. Praktis

- a. Bagi pemerintah setempat sebagai masukan dalam membina masyarakat.
- b. Bagi lembaga pembinaan keluarga sebagai masukan dalam melaksanakan fungsinya.
- c. Bagi masyarakat Bonjol khususnya sebagai masukan dalam mengasuh anak ke arah yang lebih baik.

F. Penjelasan Istilah

1. Pengasuhan

Pengertian pengasuhan menurut Hamidi (2009:12) “pola perilaku yang diterapkan pada anak dan dalam mengasuh, membimbing, serta mengarahkan anak, sehingga anak mampu menjadi individu yang mandiri, berkarakter, dan bermanfaat dalam lingkungan masyarakatnya”.

Sedangkan pengertian pengasuhan dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan oleh orang tua *single parent* berupa membimbing, menunjang pendidikan, dan menanamkan disiplin pada diri anak dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dengan upaya tersebut anak menjadi pribadi yang mandiri dan mampu berkembang seperti anak-anak lainnya meskipun tanpa bimbingan dari ayah mereka.

2. *Single Parent*

Single parent adalah seorang ayah atau seorang ibu yang memikul tugasnya sendiri sebagai kepala keluarga sekaligus ibu rumah tangga (Hamidi, 2009:22). Orang tua tunggal atau biasa disebut dengan istilah *single parent* adalah

orang tua yang hanya terdiri dari satu orang saja, dimana di dalam rumah tangga ia berperan sebagai ibu dan juga berperan sebagai ayah.

Adapun *single parent* dalam penelitian ini adalah suatu keadaan yang menimpa ibu X karena ditinggal mati oleh suaminya, sehingga ia menjadi janda serta memiliki peran ganda dalam membimbing, menunjang pendidikan, dan menerapkan disiplin pada anak-anaknya dalam keseharian.

3. Pengasuhan orang tua *single parent*

Santrock (1985:34) menyatakan bahwa pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua *single parent* mencakup segala bentuk usaha yang dilakukan oleh orang tua tunggal demi memenuhi kebutuhan anaknya. Sehingga anak merasakan kenyamanan dengan terpenuhinya kebutuhan mereka. Secara otomatis ini berkaitan dengan peran ganda dalam pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua *single parent*.

Agar tidak terjadi kesalahpahaman interpretasi mengenai aspek yang akan diteliti dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan definisi istilah yang berkaitan dengan penelitian. Terdapat 3 (tiga) aspek pengasuhan orang tua *single parent* yang terdapat dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Cara orang tua dalam membimbing anak, yaitu: metode yang diterapkan oleh ibu sebagai orang tua *single parent* dalam mengasuh, memelihara, dan menjaga anaknya di rumah, sehingga anak menjadi terarah walaupun dalam keadaan tanpa ada ayah di sampingnya.

- b. Menunjang pendidikan anak, yaitu: cara ibu memberikan perhatian, motivasi, dan penanaman sejak dini kepada anak bahwa pendidikan itu penting sebagai bekal mereka untuk masa yang akan datang.
- c. Penerapan disiplin dalam diri anak, yaitu: usaha ibu dalam menerapkan karakter dan sikap terhadap anak dalam mematuhi peraturan, pembagian tugas yang terarah, dan sikap tanggung jawab anak.